

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah fase istimewa dalam kehidupan seorang wanita, yaitu suatu keadaan dimana janin yang dikandung dalam tubuh wanita, yang sebelumnya diawali dengan proses pembuahan, kemudian diakhiri dengan proses persalinan (Yohana, 2011).

Salah satu pemeliharaan adalah dengan memperhatikan kecukupan makanan, gizi atau hal yang sangat diperlukan oleh sang ibu karena kebanyakan kualitas atau mutu anak dalam kandungan ibu ditentukan oleh mutu makanan yang dikonsumsi. Maka dari itu alangkah baiknya jika kebutuhan gizi lebih diperhatikan demi bayi dan ibu yang sehat (Irianto, 2014).

Selama hamil, calon ibu memerlukan lebih banyak zat-zat gizi daripada wanita yang tidak hamil, karena makanan ibu hamil dibutuhkan untuk dirinya dan janin yang dikandungnya, bila makanan ibu terbatas janin akan tetap menyerap persediaan makanan ibu sehingga ibu menjadi kurus, lemah, pucat, gigi rusak, rambut rontok dan lain-lain (Marmi, 2013).

Manfaat program suplementasi zat besi pada ibu hamil yaitu untuk menekan jumlah kematian pada ibu karena anemia dan juga pendarahan saat melahirkan, sedangkan untuk janin yaitu menurunkan angka kematian bayi baru lahir serta berat badan bayi lahir rendah. Oleh sebab itu, partisipasi masyarakat dalam program suplementasi zat besi diperlukan untuk

meningkatkan kesehatan bayi dan menurunkan angka kematian ibu. Selain manfaatnya yang sangat banyak, tablet Fe juga mempunyai beberapa efek samping seperti mual, muntah, diare, sakit perut, pusing, dan konstipasi (Hardiyanti, 2018).

Menurut Arisman dalam Chalik (2019), suplementasi zat besi perlu sekali diberlakukan bahkan kepada wanita yang berstatus gizi baik, karena kebutuhan ibu hamil akan zat besi meningkat sebesar 200-300%. Jumlah sebanyak ini tidak mungkin tercukupi hanya melalui diet. Suplementasi tablet Fe adalah salah satu strategi untuk meningkatkan intake zat besi yang berhasil hanya jika individu mematuhi aturan konsumsinya.

Tablet zat besi (Fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel darah merah. *Zat besi* secara alamiah didapatkan dari makanan. Jika manusia kekurangan zat besi pada menu makanan yang dikonsumsi sehari-hari, dapat menyebabkan gangguan anemia gizi (kurang darah). Tablet zat besi (Fe) sangat dibutuhkan oleh wanita hamil, sehingga ibu hamil diharuskan untuk mengonsumsi tablet Fe minimal sebanyak 60 tablet selama kehamilannya (Kemenkes, 2018).

Ketidakpatuhan dalam minum tablet Fe dapat menyebabkan kekurangan kadar hemoglobin dalam darah atau anemia. Anemia yang tidak diatasi membahayakan ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Anemia merupakan suatu keadaan dimana jumlah sel darah merah atau jumlah

hemoglobin dibawah normal. Sebagian besar wanita hamil mengalami anemia yang tidak membahayakan, tetapi bisa mengakibatkan kelainan bawaan pada hemoglobin dan bisa mempersulit kehamilan (Yohana, 2011).

Program pencegahan anemia pada ibu hamil di Indonesia, dengan memberikan suplemen tablet Fe sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Kebanyakan ibu hamil yang menolak atau tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dikatakan baik apabila ibu hamil mengkonsumsi semua tablet Fe yang diberikan selama kehamilan.

Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Tablet Fe sebagai suplemen yang diberikan pada ibu hamil menurut aturan harus di konsumsi setiap hari. Pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil yang kurang baik, efek samping tablet Fe yang ditimbulkan tablet Fe tersebut dapat memicu seseorang kurang mematuhi konsumsi tablet Fe secara benar sehingga tujuan dari pemberian tablet Fe tersebut tidak tercapai.

Anemia merupakan masalah gizi yang banyak terdapat di seluruh dunia, yang tidak hanya terjadi di negara berkembang tetapi juga di negara maju. Penderita anemia diperkirakan dua milyar dengan prevalensi terbanyak di wilayah Asia dan Afrika. Bahkan WHO menyebutkan bahwa anemia merupakan 10 masalah kesehatan terbesar di abad modern. Kelompok yang berisiko tinggi menderita anemia adalah Wanita Usia Subur (WUS), ibu hamil, anak usia sekolah dan remaja, meskipun demikian kelompok pria juga tidak terlepas dari risiko menderita anemia (Briawan, 2018).

Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan.

Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil di Indonesia tahun 2018 adalah 81,16%. Angka ini belum mencapai target Renstra tahun 2018 yaitu 95%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian TTD pada ibu hamil adalah Bengkulu (99,49%), sedangkan provinsi dengan cakupan terendah adalah Banten (32,11%). Terdapat dua provinsi yang sudah melampaui target Renstra tahun 2018 Bengkulu dan DKI Jakarta.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kepulauan Riau tahun 2018 secara keseluruhan sasaran tablet Fe1 dan Fe3 tercapai yaitu 82,60%, sedangkan untuk Kecamatan Karimun yang mendapatkan tablet Fe1 sebanyak 4218 ibu hamil (86,68%) dan tablet Fe3 sebanyak 3743 ibu hamil (76,92%). Berdasarkan data UPT Puskesmas Tebing tahun 2019 yang mendapatkan tablet Fe1 sebanyak 178 ibu hamil (36,4%) dan tablet Fe3 sebanyak 144 ibu hamil (29,4%).

Menurut Manuaba (2010), pengaruh anemia dalam kehamilan dapat menyebabkan abortus, hambatan tumbuh kembang, mudah terjadi infeksi, ancaman dekompensasi kardis, ketuban pecah dini, persalinan antepartum. Selain membahayakan pada masa kehamilan, anemia juga bahaya pada saat

persalinan dan kala nifas, sehingga penting pemenuhan zat besi pada ibu hamil untuk menghindari anemia.

Anemia sering diderita pada wanita usia subur. Hal ini disebabkan karena terjadinya siklus menstruasi pada wanita setiap bulannya. Kekurangan zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga dapat menyebabkan produktivitas menurun. Asupan zat besi dapat diperoleh melalui makanan bersumber protein hewani seperti hati, ikan, dan daging. Namun tidak semua masyarakat dapat mengonsumsi makanan tersebut, sehingga diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari tablet tambah darah (TTD) (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor Rendahnya Cakupan Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tebing Kabupaten Karimun”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Apa Saja Faktor Rendahnya Cakupan Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tebing Kabupaten Karimun?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor rendahnya cakupan tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tebing Kabupaten Karimun.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi mual, muntah, konstipasi, pola konsumsi dan cakupan Tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tebing Kabupaten Karimun.
- b. Untuk mengetahui faktor mual dengan cakupan tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tebing Kabupaten Karimun.
- c. Untuk mengetahui hubungan muntah dengan cakupan tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tebing Kabupaten Karimun.
- d. Untuk mengetahui hubungan konstipasi dengan cakupan tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tebing Kabupaten Karimun.
- e. Untuk mengetahui hubungan pola konsumsi dengan cakupan tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tebing Kabupaten Karimun.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe dan sumber informasi bagi responden tentang tablet Fe.

1.4.2 UPT Puskesmas Tebing Kabupaten Karimun

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Fe.

1.4.3 STIKes Al Insyirah Pekanbaru

Sebagai masukan dan informasi bagi lingkungan kampus, dan untuk perpustakaan sebagai bahan bacaan dalam kegiatan proses belajar di STIKes Al Insyirah Pekanbaru.

1.4.4 Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat diterapkan peneliti sendiri sebagai bidan pelaksana.

1.4.5 Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan literatur untuk peneliti lain yang tertarik dan ingin mengembangkan penelitian tentang kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

1.5 Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sursilah	Hubungan antara pola konsumsi tablet zat besi (Fe) dengan kejadian anemia gravidarum pada ibu hamil di Puskesmas Astapada Kota Cirebon	Deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian terdapat hubungan yang bermakna antara pola konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia gravidarum dengan nilai α 0.05 didapatkan nilai χ^2 hitung sebesar 15.53 (χ^2 tabel = 9.98)
2	Yunita	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil	Penelitian analitik dengan	Ada pengaruh efek samping terhadap kepatuhan ibu hamil

		Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya Kecamatan Bajuin	cross sectional	mengonsumsi tablet zat besi (Fe) dengan $p=0,001$.
3	Hardiyanti	Hubungan efek samping suplemen zat besi (Fe) dengan kepatuhan ibu hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.	Survei analitik dengan pendekatan kohort retrospektif	Ada hubungan antara efek samping suplementasi besi (Fe) dan kepatuhan ibu hamil TM III dengan nilai $p=0,000$
4	Saptarini	Faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet besi pada ibu hamil di Kelurahan Kebon Kelapa, Bogor	Penelitian deskriptif dengan cross sectional	Ada pengaruh keluhan minum tablet besi berpengaruh secara bermakna terhadap konsumsi tablet besi pada ibu hamil dengan nilai $p=0,002$
5	Yelni	Hubungan Konsumsi Tablet Fe dengan kejadian konstipasi pada ibu hamil di Jorong Sikabu, Solok Dan Gantiang Di Wilayah Kerja Puskesmas Singgalang Kabupaten Tanah Datar	Penelitian analitik dengan cross sectional	Hasil penelitian memiliki hubungan konsumsi tablet fe dengan kejadian konstipasi pada ibu hamil dengan nilai $p=0,016$